

**THE ANALYSIS OF PLANT CLASSIFICATION
IN BIOLOGY TEXTBOOK OF SENIOR HIGH SCHOOL
10TH GRADE WITH CURRICULUM 2013**

Kun Ma'rifatin*, Wan Syafi'i, Nursal

e-mail: kunmarifatin145@gmail.com, wansya_ws@yahoo.com, nursal430@gmail.com

Phone: +6282385034700

*Study Program of Biology Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this research is to know the level of suitability coverage of materials and components of material presentation Plant Classification in Biology textbook of Senior High School 10th Grade with Curriculum 2013 based on standard of BSNP. This research is a descriptive research with content analysis design. The content analysis in this study aims to describe the level of suitability coverage of materials Plant Classification from aspects coverage of material; consists of the breadth of material and the depth of material, and of the component of material presentation; consists of aspects techniques of material presentation, aspects supporting of material presentation, and aspects of learning presentation. Sampling of Biology textbook is conducted with purposive sampling technique, which should contain the concept of plant classification and written based on Curriculum 2013. The instruments used in this research were adopted from the BSNP assessment instruments in evaluating a textbook, by modifying and describing instrument descriptions according to the research objectives. The data collection technique in this study is documentary study. Plant Classification material contained in the Biology Textbook is then analyzed by researchers by analyzing each text, image, and table. The obtained data were analyzed descriptively quantitatively. The results showed the percentage suitability of the scope of the Plant Classification material in the book A was 93.59% and book B was 81.13%. While the presentation component of Plant Classification material in the book A is 92.5% and book B is 93.75%. Based on the results it can be concluded that the level of suitability of the scope of the Plant Classification material in the book A is very suitable and book B is suitable. The component of presentation of Plant Classification material in the book A and book B are very good.*

Key Words: *Plant Classification, Coverage of Materials, Components of Material Presentation*

ANALISIS MATERI KLASIFIKASI TUMBUHAN PADA BUKU TEKS PELAJARAN BIOLOGI SMA KELAS X KURIKULUM 2013

Kun Ma'rifatin*, Wan Syafi'i, Nursal

e-mail: kunmarifatin145@gmail.com, wansya_ws@yahoo.com, nursal430@gmail.com
phone: +6282385034700

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian cakupan materi dan komponen penyajian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks pelajaran Biologi SMA Kelas X Kurikulum 2013 dengan standar menurut BSNP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis analisis isi. Analisis isi pada penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks pelajaran Biologi SMA Kelas X Kurikulum 2013 dari aspek cakupan materi (terdiri dari keluasan materi dan kedalaman materi) dan dari komponen penyajian materi (terdiri dari aspek teknik penyajian materi, aspek pendukung penyajian materi, dan aspek penyajian pembelajaran). Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu buku teks pelajaran Biologi yang memuat konsep materi Klasifikasi Tumbuhan dan ditulis berdasarkan Kurikulum 2013. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen penilaian BSNP dalam mengevaluasi buku, dengan memodifikasi dan menjabarkan deskripsi instrumen sesuai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Materi Klasifikasi Tumbuhan yang terdapat di dalam Buku teks Biologi tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dengan cara menganalisis setiap teks, gambar, dan tabel. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan persentase kesesuaian cakupan materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku A sebesar 93,59% dan buku B sebesar 81,13%. Sedangkan untuk komponen penyajian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku A sebesar 92,5% dan buku B sebesar 93,75%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian cakupan materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku A sangat sesuai dan buku B sesuai. Sedangkan komponen penyajian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku A dan buku B sangat baik.

Kata Kunci: Klasifikasi Tumbuhan, Cakupan Materi, Komponen Penyajian Materi

PENDAHULUAN

Pada Kurikulum 2013 guru sudah tidak menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Buku teks pelajaran Biologi digunakan sebagai sumber belajar utama untuk membantu proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Buku teks pelajaran termasuk salah satu perangkat pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Buku teks tersebut berisi penjabaran atau uraian dari materi pokok yang sudah ditetapkan di dalam kurikulum (Sitepu, 2014). Guru dan siswa di sekolah menggunakan buku teks pelajaran Biologi dari berbagai penerbit yang berbeda. Hal ini dikarenakan masing-masing buku teks Biologi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada buku teks Biologi yang menyajikan gambar yang menarik dan jelas namun penjelasan materi didalamnya kurang lengkap. Ada pula buku teks Biologi yang menjelaskan materi Biologi secara lengkap namun tidak didukung dengan ilustrasi yang baik dan menarik. Menurut Muhammad Muschlis (2010), materi yang disajikan dalam buku teks seharusnya disajikan dengan berbagai metode yang menarik agar tidak membosankan, misalnya deduktif (umum ke khusus), induktif (khusus ke umum) dan menggunakan berbagai jenis ilustrasi (gambar, foto, grafik, dan tabel) untuk mendukung materi yang disajikan.

Materi Klasifikasi Tumbuhan merupakan salah satu materi Biologi yang cakupan materinya luas dan sulit dipahami siswa. Khususnya pada sub materi siklus hidup Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta). Berdasarkan lampiran Permendikbud No. 24 Tahun 2016, Kompetensi Dasar (KD) 3.8 menuntut siswa agar dapat menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio dengan pengetahuannya tentang tumbuhan tersebut. Namun jika pengetahuannya tentang tumbuhan tetap, tidak akan terjadi peningkatan atau pengembangan kemampuan dalam mengklasifikasi tumbuhan. Kemampuan mengklasifikasi tumbuhan akan meningkat jika pengetahuan yang diperlukan sudah memadai. Sehingga materi klasifikasi tumbuhan tersebut penting untuk dipelajari siswa.

Materi pembelajaran Biologi SMA Kelas X pada Kurikulum 2013 harus sesuai dengan jenjang pendidikan dan tahap perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif anak tentu saja berpengaruh pada proses belajar yang dilakukan oleh anak (Oemar Hamalik, 2009). Siswa SMA berada pada tahap perkembangan operasi formal (usia 11-18 tahun). Ciri pokok perkembangan pada tahap ini anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis dengan menggunakan pola berpikir kemungkinan. Model berpikir ilmiah dengan tipe hipotesis deduktif dan induktif sudah mulai dimiliki anak, dengan kemampuan penarikan kesimpulan, menafsirkan, dan mengembangkan hipotesa (Robert E. Slavin, 2011). Materi pembelajaran pada buku teks Biologi kelas X yang banyak digunakan di SMA untuk membantu siswa belajar belum diketahui tingkat kesesuaian cakupan materi dan komponen penyajian materinya. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan Sehingga dapat dikategorikan sebagai buku standar. BSNP (2014) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini digunakan untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian cakupan materi dan komponen penyajian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks pelajaran Biologi SMA Kelas X Kurikulum 2013 dengan standar menurut BSNP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2018-April 2019. Penelitian dilaksanakan di Kampus Bina Widya Universitas Riau, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan MIPA, Program Studi Pendidikan Biologi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis analisis isi (*content analysis*). Analisis isi yang akan dilakukan pada penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks pelajaran Biologi SMA Kelas X Kurikulum 2013 dari aspek cakupan materi (terdiri dari keluasan materi dan kedalaman materi) dan dari komponen penyajian materi (terdiri dari aspek teknik penyajian materi, aspek pendukung penyajian materi, dan aspek penyajian pembelajaran).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh buku teks pelajaran Biologi Kelas X Kurikulum 2013 yang digunakan pada SMA Negeri di Kota Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu buku teks pelajaran Biologi Kelas X yang paling banyak digunakan dan yang paling sedikit digunakan di SMA Negeri Kota Pekanbaru, dan ditulis berdasarkan Kurikulum 2013. Dua buku yang dianalisis yaitu buku Biologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 karangan Irnaningtyas terbitan Erlangga tahun 2016 (kode buku A), dan buku Biologi untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 karangan Nunung Nurhayati dan Resty Wijayanti terbitan Yrama Widya tahun 2017 (kode buku B). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam mengevaluasi buku, dengan memodifikasi dan menjabarkan deskripsi instrumen sesuai tujuan penelitian. Instrumen lembar ceklis (√) digunakan untuk mengetahui kesesuaian cakupan materi yang terdiri dari indikator keluasan materi dan kedalaman materi dengan Kompetensi Dasar. Instrumen lembar penskoran digunakan untuk menilai komponen penyajian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks Biologi. Komponen penyajian materi terdiri dari aspek teknik penyajian materi, aspek pendukung penyajian materi, dan aspek penyajian pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*). Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran Biologi kelas X Kurikulum 2013. Materi Klasifikasi Tumbuhan yang terdapat di dalam Buku teks Biologi tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti. Adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Cakupan materi menggunakan instrumen lembar ceklis (√)
2. Komponen penyajian materi menggunakan lembar penskoran
3. Menganalisis setiap unit analisis berupa teks (bacaan), tabel, dan gambar yang memuat konsep materi Klasifikasi Tumbuhan.

Teknik analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis datanya sebagai berikut:

1. Cakupan materi

- a. Menghitung masing-masing persentase cakupan materi yang terdiri dari keluasan materi dan kedalaman materi.

$$\text{Persentase kesesuaian keluasan materi} = \frac{\text{jumlah konsep yang sesuai}}{\text{jumlah banyaknya konsep}} \times 100 \%$$

- b. Menghitung persentase kesesuaian total cakupan materi

$$\text{Persentase kesesuaian total cakupan materi} = \frac{\% \text{ keluasan materi} + \% \text{ kedalaman materi}}{2}$$

- c. Setelah diketahui persentasenya, ditafsirkan dengan kategori tingkat kesesuaian buku ajar merujuk pada Farisi (2012), yaitu:
- 1) 85% - 100% dengan kategori sangat sesuai
 - 2) 65% - 84% dengan kategori sesuai
 - 3) 55% - 64% dengan kategori cukup sesuai
 - 4) 40% - 54% dengan kategori kurang sesuai
 - 5) 0 - 39% dengan kategori tidak sesuai

2. Komponen penyajian materi

- a. Menghitung masing-masing persentase komponen penyajian materi yang terdiri dari aspek teknik penyajian materi, aspek pendukung materi, dan aspek penyajian pembelajaran.

$$\text{Persentase aspek teknik penyajian materi} = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

- b. Menghitung persentase kesesuaian total cakupan materi

$$\text{Persentase total komponen penyajian materi} = \frac{\% \text{ teknik penyajian materi} + \% \text{ pendukung penyajian materi} + \% \text{ penyajian pembelajaran}}{3}$$

- c. Setelah diketahui persentasenya, ditafsirkan dengan kategori tingkat kelayakan buku yang dikemukakan oleh Sa'dun Akbar (2013), yaitu:
- 1) 86% - 100% dengan kategori sangat baik
 - 2) 71% - 85% dengan kategori baik
 - 3) 51% - 70% dengan kategori cukup baik
 - 4) 0,1% - 50% dengan kategori sangat kurang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian analisis materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks pelajaran Biologi SMA Kelas X Kurikulum 2013 dari aspek cakupan materi (terdiri dari keluasan materi dan kedalaman materi) dan dari aspek komponen penyajian materi (terdiri dari aspek

teknik penyajian materi, aspek pendukung penyajian materi, dan aspek penyajian pembelajaran) sesuai standar BSNP.

Cakupan Materi

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui persentase aspek cakupan materi Klasifikasi Tumbuhan pada setiap buku disajikan pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Perolehan Presentase Aspek Cakupan Materi

Aspek	Indikator	Buku A	Kategori	Buku B	Kategori
Cakupan materi	Keluasan materi	100%	sangat sesuai	100%	sangat sesuai
	Kedalaman materi	87,17%	sangat sesuai	62,26%	cukup sesuai
Rata-rata		93,59%	sangat sesuai	81,13%	sesuai

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa untuk indikator keluasan materi pada buku A dan buku B sangat sesuai (100%). Materi pokok Plantae dalam kurikulum 2013 meliputi tumbuhan tidak berpembuluh (*Thallophyta*) yaitu Divisi Bryophyta (Lumut) dan Klasifikasi Tumbuhan berpembuluh (*Cormophyta/Tracheophyta*) yaitu Divisi Pteridophyta (Paku) dan Divisi Spermatophyta (Tumbuhan Berbiji). Materi tersebut tersaji pada buku A maupun buku B yang dianalisis. Materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku B lebih luas dibandingkan dengan buku A. Hal ini dikarenakan pada buku B selain menyajikan materi minimal yang dituntut KD, juga menyajikan materi analisis fenetik dan filogenetik pada tumbuhan. Hal ini sesuai dengan deskripsi penilaian kualitas buku teks menurut BSNP (2014) bahwa materi yang disajikan minimal mencerminkan jабaran substansi materi yang terkandung dalam KI 3 dan KDnya. Materi analisis fenetik dan filogenetik bukan termasuk materi minimal yang dituntut KD. Akan tetapi, materi ini cukup penting dipelajari pada jenjang SMA sebagai dasar pemahaman materi klasifikasi tumbuhan. Analisis fenetik dan filogenetik akan menggambarkan klasifikasi secara taksonomi dari suatu organisme. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Nuryani Y. Rustaman (2013) bahwa untuk membentuk sistem klasifikasi siswa perlu melakukan klasifikasi bertingkat (hierarki). Menurut Simpson (2006) hubungan kekerabatan didapatkan dengan dua jalan, yaitu menggunakan metode fenetik dan filogenetik.

Pada Tabel 1. untuk indikator kedalaman materi, buku A memiliki presentase skor sebesar 87,17% (sangat sesuai) berbeda dengan buku B yang hanya memiliki presentase skor sebesar 62,26% (cukup sesuai). Materi Klasifikasi Tumbuhan yang disajikan pada buku A dan buku B mencakup ciri umum, habitat, reproduksi, klasifikasi, dan peranan tumbuhan dari divisi Bryophyta (lumut), Pteridophyta (paku), dan Spermatophyta (tumbuhan berbiji). Pada sub materi reproduksi Lumut dan Paku di buku A dijelaskan reproduksi secara aseksual dan seksual. Sedangkan sub materi siklus hidup Lumut dan Paku di buku B hanya menjelaskan reproduksi secara seksual. Reproduksi Lumut dan Paku secara aseksual merupakan materi penting yang seharusnya dijelaskan di buku teks.

Berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 materi pokok yang harus dikuasai siswa pada materi peran tumbuhan, terdiri dari peran tumbuhan dalam ekosistem dan peran tumbuhan di bidang ekonomi. Peranan tumbuhan Lumut dan Paku dalam

ekosistem dijelaskan pada buku A maupun buku B, misalnya Lumut melakukan fotosintesis sehingga berperan dalam menyediakan oksigen. Paku *Azolla pinnata* yang bersimbiosis dengan *Anabaena* dapat mengikat unsur nitrogen sebagai pupuk untuk menyuburkan tanah. Peranan Lumut dibidang ekonomi hanya dijelaskan di buku A, misalnya spesies *Sphagnum* yang memiliki nilai ekonomi dan digunakan sebagai bahan pembalut serta bahan bakar. Peranan tumbuhan Paku di bidang ekonomi juga dijelaskan pada buku A maupun buku B, misalnya spora *Lycopodium* sp. untuk bahan kembang api dan petasan.

Ciri umum Spermatophyta dijelaskan pada buku A (bagian cara hidup dan habitat Spermatophyta) maupun di buku B (bagian ciri-ciri Tumbuhan Berbiji). Namun untuk habitat Spermatophyta hanya dijelaskan di buku A. Penyajian ciri umum pada kedua buku juga berbeda. Buku A menjelaskan materi ciri umum Spermatophyta dalam bentuk paragraf, sedangkan di buku B tidak.

Pada sub materi Gymnospermae (Pinophyta), penjelasan ciri-ciri dan reproduksi tumbuhan berbiji terbuka pada buku A maupun buku B sedikit berbeda. Pada buku A maupun buku B dijelaskan bahwa klasifikasi tumbuhan Gymnospermae terdiri dari empat kelas yaitu kelas Cycadinae, kelas Coniferae, kelas Ginkgoinae dan kelas Gnetinae. Ciri umum keempat kelas tersebut dijelaskan lebih mendetail pada buku A. Ciri umum dari setiap kelas ini cukup penting dipelajari siswa untuk mempermudah dalam mengidentifikasi.

Pada sub materi Angiospermae (Magnoliophyta), penjelasan ciri-ciri tumbuhan berbiji tertutup pada buku A maupun buku B berbeda. Ada beberapa ciri yang hanya disebutkan pada buku A dan di buku B tidak ada. Begitu pula sebaliknya ada ciri yang hanya disebutkan di buku B. Hanya ada dua ciri yang disebutkan baik di buku A maupun di buku B, yaitu bakal biji dilindungi daun buah dan bentuk serta ukuran tubuhnya bervariasi. Sub materi reproduksi Angiospermae (Magnoliophyta) pada buku B dijelaskan reproduksi tumbuhan berbiji tertutup baik secara aseksual maupun seksual. Namun pada buku A hanya dijelaskan reproduksi tumbuhan berbiji tertutup secara seksual. Tumbuhan Angiospermae diklasifikasikan menjadi tumbuhan monokotil dan tumbuhan dikotil yang dijelaskan baik di buku A maupun di buku B.

Rerata untuk aspek cakupan materi pada buku A (93,59%) lebih besar dibandingkan buku B (81,13%). Selisih persentase rerata cakupan materi pada buku A dan buku B sebesar 12,46%. Perbedaan ini cukup signifikan mengingat buku A memiliki persentase tingkat kedalaman materi yang lebih besar yaitu 87,17% dibandingkan dengan buku B yang hanya 62,26%. Oleh karena itu, penjabaran materi di buku A lebih detail dan lebih lengkap.

Komponen Penyajian Materi

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui persentase komponen penyajian materi Klasifikasi Tumbuhan pada setiap buku disajikan pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Perolehan Presentase Komponen Penyajian Materi

Komponen Penyajian Materi	Buku A	Kategori	Buku B	Kategori
Aspek teknik penyajian materi	100%	sangat baik	100%	sangat baik
Aspek pendukung penyajian materi	87,5%	sangat baik	81,25%	baik
Aspek penyajian pembelajaran	90%	sangat baik	100%	sangat baik
Rata-rata	92,5%	sangat baik	93,75%	sangat baik

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa untuk aspek teknik penyajian materi pada buku A maupun buku B sebesar 100%, kategori sangat baik. Penyajian sub materi Lumut (Bryophyta), Paku (Pteridophyta), dan Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta) pada buku A maupun buku B terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup. Penyajian ketiga sub materi pada buku A maupun buku B disajikan dari konsep yang mudah ke sukar, yang konkret ke abstrak, deduktif (umum ke khusus), maupun induktif (khusus ke umum). Misalnya penyajian materi Tumbuhan Berbiji pada buku A maupun buku B dijelaskan dari konsep yang mudah baru ke yang sulit. Penyajian konsep diawali dengan ciri umum Tumbuhan Berbiji kemudian pengelompokan Tumbuhan Berbiji. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Sumiati dan Asra (2007) agar hasil belajar tercapai dengan baik, maka materi pembelajaran perlu disusun secara sistematis, yaitu dari materi yang bersifat sederhana meningkat ke materi yang semakin rumit atau sulit, dari materi yang bersifat konkret dibawa menuju ke materi yang bersifat abstrak dan dari materi yang bersifat umum meningkat ke materi yang bersifat analisis dengan kajian yang lebih rumit.

Pada aspek pendukung penyajian materi pada buku A memiliki presentase skor sebesar 87.50%, kategori sangat baik. Sedangkan presentase skor buku B sebesar 81.25%, kategori baik. Buku A dan buku B sudah menggunakan berbagai jenis ilustrasi (foto, gambar, dan tabel). Contoh-contoh ilustrasi yang disajikan pada buku A dan buku B ada dalam kehidupan sehari-hari, di lingkungan sekitar siswa. Hal ini sesuai dengan deskripsi instrumen dari BSNP yaitu menyajikan contoh dari lingkungan sekitar. Ilustrasi yang ada pada buku A sudah menjelaskan konsep dan membantu pemahaman siswa terhadap teks yang ada. Pada sub bab Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta) misalnya konsep pembuahan tunggal Gymnospermae yang dijelaskan secara rinci sesuai dengan ilustrasi yang ditunjukkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniasih dkk (2014) bahwa ilustrasi harus relevan dengan konsep, prinsip yang disajikan, dan merupakan bagian terpadu dari bahan ajar, serta jelas dan merupakan hal-hal esensial yang membantu memperjelas materi.

Pada aspek pendukung penyajian materi di buku A maupun buku B indikator kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi, terdapat dua butir penilaian yang mendapatkan skor 1 (kurang sekali) yaitu, butir penilaian mengenai penyajian diagram. Pada buku B indikator kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi, terdapat butir penilaian yang mendapatkan skor 2 (kurang). Hal ini dikarenakan ada foto pada buku B tidak mampu mengungkapkan makna/arti untuk memperjelas materi/teks. Misalnya pada gambar *Pinus merkusii* di buku B tidak menunjukkan yang mana bagian strobilus jantan dan strobilus betinanya. Selain itu, pada indikator soal latihan pada akhir bab buku B memperoleh skor 3 (baik), dikarenakan di buku B hanya terdapat 20 soal evaluasi berupa pilihan ganda (15 soal) dan uraian (5 soal).

Pada aspek penyajian pembelajaran buku A memiliki presentase skor 90%, kategori sangat baik. Sedangkan buku B memiliki presentase skor 100%, kategori sangat baik. Pada buku A ditemukan satu indikator yang tidak memperoleh skor

maksimal, yaitu indikator keterlibatan aktif siswa dan berpusat pada siswa aspek penyajian pembelajaran yang hanya memperoleh skor 2 (kurang). Tepatnya pada butir penilaian ada kegiatan yang mengarah siswa untuk berdiskusi. Pada buku A hanya terdapat satu kegiatan penyajian materi yang mengarah siswa berdiskusi yaitu pada sub bab Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis cakupan materi dan komponen penyajian materi Klasifikasi Tumbuhan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kesesuaian cakupan materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku A sebesar 93,59% kategori sangat sesuai dan buku B sebesar 81,13% kategori sesuai.
2. Komponen penyajian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku A sebesar 92,5% kategori sangat baik dan buku B sebesar 93,75% kategori sangat baik.

Rekomendasi

1. Penelitian ini hanya menganalisis materi Klasifikasi Tumbuhan, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis materi yang lain.
2. Pada penelitian ini hanya menganalisis materi berdasarkan aspek cakupan materi dan penyajian materi saja, sehingga perlu dilakukan lagi penelitian menganalisis materi dari aspek kebahasaan dan kegrafikan sesuai standar BSNP.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2014. *Deskripsi Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Farisi. M. I. 2012. Buku Teks sebagai *Psychological Tool* Proses Enkulturasasi dan Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Unit Program Belajar Jarak Jauh*. 1(1): 583-589.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Kata Pena. Surabaya.
- Nuryani Y. Rustaman. 2013. Peranan Pendekatan Klasifikasi, Penalaran dan Berpikir Sistem dalam Pengembangan Kepedulian dan Pemahaman Siswa tentang

Biodiversitas. *Prosiding Seminar Nasional Biologi 2013*. 22-23 Desember 2013. FKIP Biologi Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.

Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung.

Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Robert E. Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik Edisi Kesembilan Jilid 1*. Terjemahan Marianto Samosir. PT. Indeks. Jakarta.

Sa'dun Akbar. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Simpson, M.G. 2006. *Plant Systemics*. Elsevier Academic Press Publication. London.

Sitepu. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. CV Wacana Prima. Bandung.